

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan utama untuk menangkap arti (*meaning/understanding*) yang mendalam atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu dan bukan untuk mempelajari atau membuktikan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa tersebut (Raco, 2010).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci karena penelitilah yang menetapkan fokus penelitian, memilih partisipan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiarto, 2015). Menurut Taylor, dkk. (2016), metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan seseorang dan perilaku yang diamati. Data penelitian kualitatif bukan diperoleh dari hitungan angka, melainkan hasil pengumpulan data dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan sehingga data biasanya berbentuk teks, gambar, atau rekaman (Sugiarto, 2015).

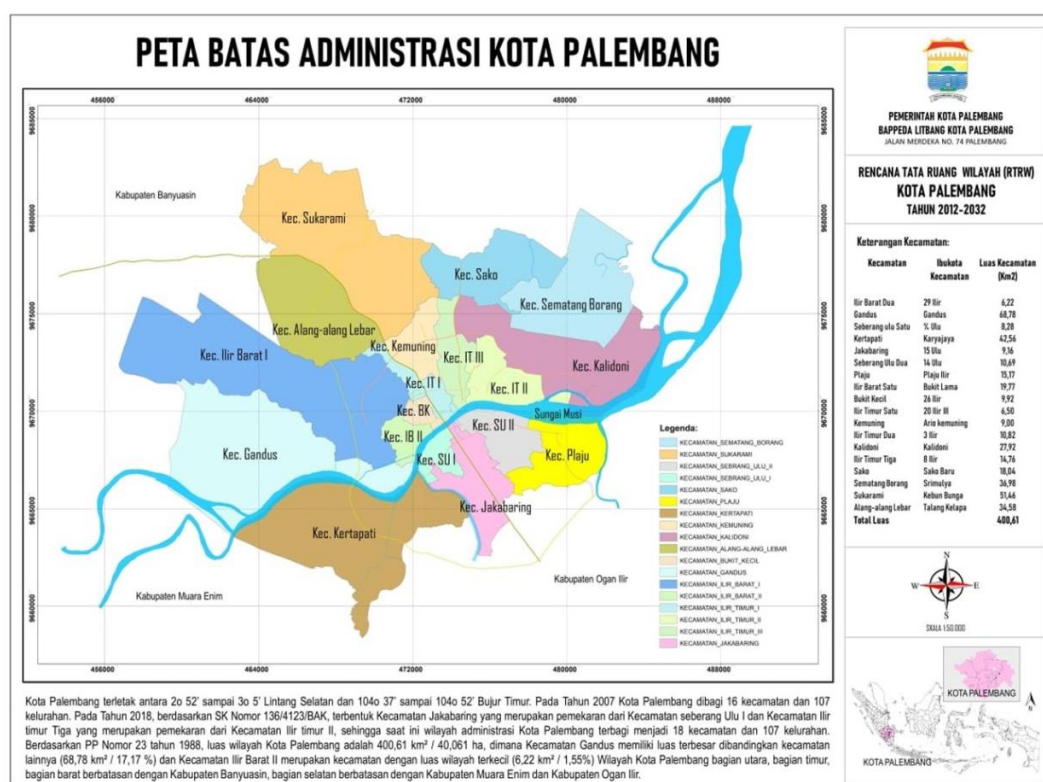
Penelitian kualitatif yang akan dilakukan merupakan penelitian yang berjenis studi kasus. Penelitian studi kasus bertujuan sebagai usaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh (Sugiarto, 2015). Oleh karena itu, metode kualitatif digunakan pada penelitian ini untuk memahami peristiwa dalam konteks pengembangan pariwisata melalui wisata olahraga melalui studi kasus adalah *event* olahraga Asian Games 2018 di Palembang.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi dari penelitian yang dilakukan adalah Kota Palembang yang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Selatan. Secara geografis, Kota Palembang terletak antara 2°52'–3°5' Lintang Selatan dan 104°37'–104°52' Bujur Timur. Kota

Palembang memiliki luas wilayah sebesar 400,61 km<sup>2</sup> atau 40,061 ha dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan laut. Secara administrasi, Kota Palembang terbagi menjadi 18 kecamatan dan 107 kelurahan. Adapun batas wilayah Kota Palembang sebagai berikut.

Utara : Kabupaten Banyuasin  
 Selatan : Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan Ilir  
 Timur : Kabupaten Banyuasin  
 Barat : Kabupaten Banyuasin



Gambar 3.1 Peta Administrasi Kota Palembang  
Sumber: Bappeda Litbang Kota Palembang (2012)

Kota Palembang telah menjadi tempat penyelenggaraan berbagai *event* olahraga. Penyelenggaraan *event* olahraga PON (Pekan Olahraga Nasional) pada tahun 2004 menjadi titik mulai keberhasilan Kota Palembang sebagai tempat penyelenggaraan *event* olahraga. Semenjak penyelenggaraan *event* olahraga tersebut, Kota Palembang melakukan berbagai penyelenggaraan *event* olahraga lainnya. Penyelenggaraan *event* olahraga yang ada di Kota Palembang biasanya menggunakan kompleks olahraga Jakabaring Sport City sebagai tempat

Fitria Khairunnisa Salsabila, 2021

**WISATA OLAHRAGA SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA KOTA PALEMBANG  
(STUDI KASUS ASIAN GAMES 2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertandingan. Jakabaring Sport City merupakan kompleks olahraga di Palembang dengan keunggulan fasilitas olahraganya yang terintegrasi dalam satu kawasan. Hal tersebut juga mendukung salah satu kebijakan pengembangan pariwisata Kota Palembang yang tercantum dalam RIPPAPROV Sumatera Selatan 2015–2025, yaitu pengembangan wisata olahraga dan misi pembangunan Kota Palembang 2018–2023, yaitu menjadi kota pariwisata olahraga yang dilakukan dengan penyelenggaraan *event* olahraga.

### 3.3 Partisipan

Partisipan adalah mereka yang memiliki informasi yang dibutuhkan, mampu memberikan informasi yang dibutuhkan, terlibat secara langsung dengan peristiwa tersebut, bersedia memberikan informasi, tidak dibawah tekanan atau sadar akan keterlibatannya, dan kredibel sebagai syarat utamanya (Raco, 2010). Pemilihan partisipan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau pemilihan sampel *purposive* atau bertujuan merupakan pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga menentukan subjek atau orang-orang terpilih harus sesuai dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel itu (Silalahi, 2012).

Menyesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini yang berkaitan dengan perencanaan strategi pengembangan pariwisata dengan memanfaatkan wisata olahraga melalui studi kasus Asian Games 2018 di Palembang, maka pemilihan partisipan adalah mereka yang memiliki keterlibatan dalam perencanaan pengembangan pariwisata Kota Palembang dan penyelenggaraan Asian Games 2018 di Palembang. Demikian, partisipan pada penelitian ini merupakan para pemerintah daerah khususnya yang berkaitan dengan bidang kepariwisataan di Palembang beserta mitra kerjanya yang terlibat dalam perencanaan dan para panitia penyelenggara Asian Games 2018 di Palembang. Adapun partisipan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sumatera Selatan
- 2) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan
- 3) Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
- 4) Dinas Pariwisata Kota Palembang
- 5) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan
- 6) PT Jakabaring Sport City

### **3.4 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut.

- 1) **Dokumentasi**  
Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian yang dapat dilakukan dengan cara mendokumentasikan berbagai data yang relevan terhadap penelitian. Dokumentasi ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009).
- 2) **Observasi**  
Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Achmadi & Narbuko, 2009). Observasi dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian secara langsung untuk mengamati kondisi dan mengumpulkan data yang relevan.
- 3) **Studi Literatur**  
Studi literatur adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam penelitian. Studi literatur didapatkan dengan melakukan pencarian dari berbagai jurnal, buku dokumentasi, internet, dan pustaka.
- 4) **Wawancara**  
Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Achmadi & Narbuko, 2009). Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan kepada

partisipan yang telah dipilih sesuai dengan topik penelitian. Bentuk wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan mengajak partisipan yang diwawancarai untuk dimintai pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2009).

### 3.5 Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi (Silalahi, 2012). Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2009). Pada penelitian kualitatif, analisis data berarti mengatur secara sistematis hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru (*findings*). *Findings* dalam analisis kualitatif berarti mencari dan menemukan tema, pola, konsep, *insights*, dan *understanding*. (Raco, 2010)

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi berdasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*). Analisis SWOT membandingkan antara faktor internal yang terdiri dari kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) dengan faktor eksternal yang terdiri dari peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*). (Rangkuti, 2006)

Rangkuti (2006) menjelaskan alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis adalah matriks SWOT yang menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Hasil dari penyusunan faktor-faktor strategis tersebut antara lain berupa empat set kemungkinan alternatif strategis.

<b>IFAS</b>	<b>STRENGTHS (S)</b> ■ Tentukan faktor-faktor kekuatan internal	<b>WEAKNESSES (W)</b> ■ Tentukan faktor-faktor kelemahan internal
<b>EFAS</b>		
<b>OPPORTUNIES (O)</b> ■ Tentukan Faktor peluang eksternal	<b>STRATEGI SO</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<b>STRATEGI WO</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>TREATHS (T)</b> ■ Tentukan Faktor ancaman eksternal	<b>STRATEGI ST</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<b>STRATEGI WT</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Gambar 3.2 Ilustrasi Matriks SWOT  
Sumber: Rangkuti (2006)

- 1) **Strategi SO**  
Strategi ini merupakan strategi yang dihasilkan dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- 2) **Strategi ST**  
Strategi ini merupakan strategi yang dihasilkan dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.
- 3) **Strategi WO**  
Strategi ini merupakan strategi yang dihasilkan dengan memanfaatkan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- 4) **Strategi WT**  
Strategi ini merupakan strategi yang dihasilkan dengan didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.